



Universitas  
**Esa Unggul**

## **Modul Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan (KSM 122)**

**Modul ke-Sembilan:**

**Evaluasi Kegiatan/Program Kesehatan**

oleh:

**Dr. Cri Sajjana Prajna Wekadigunawan, DVM, MPH, Ph.D**

**Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan**

**Universitas Esa Unggul**

**2020**

# Evaluasi Kegiatan/Program Kesehatan

## A. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

1. Mahasiswa mampu memahami konsep evaluasi kegiatan/program kesehatan
2. Mahasiswa mampu memahami metode evaluasi program
3. Mahasiswa mampu melakukan evaluasi kegiatan/program kesehatan

## B. Kegiatan Belajar

### Pengertian evaluasi

Evaluasi merupakan bagian dari system manajemen yaitu perencanaan organisasi, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Tanpa evaluasi, maka tidak akan diketahui bagaimana kondisi objek evaluasi tersebut dalam rancangan pelaksanaan serta hasilnya. Istilah evaluasi sudah menjadi kosa kata dalam Bahasa Indonesia. Akan tetapi kata ini adalah kata serapan dari Bahasa Inggris yaitu *evaluation* yang berarti penilaian atau penaksiran

Pemahaman mengenai pengertian evaluasi dapat berbeda-beda sesuai dengan pengertian evaluasi yang bervariasi oleh para pakar evaluasi. Menurut Stufflebeam dalam Lababa (2008), evaluasi adalah "*the process of delineating, obtaining, and providing useful information for judging decision alternatives*". Artinya evaluasi merupakan proses menggambarkan, memperoleh data menyajikan informasi yang berguna

untuk merumuskan suatu alternative keputusan. Evaluasi juga didefinisikan sebagai suatu proses untuk menentukan nilai atau jumlah keberhasilan dari pelaksanaan suatu program dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Azwar, 1996).



Dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah suatu proses untuk menyediakan informasi tentang sejauh mana suatu kegiatan tertentu telah dicapai, bagaimana perbedaan pencapaian itu dengan suatu standar tertentu untuk mengetahui apakah ada selisih diantara keduanya, serta bagaimana manfaat yang telah didapatkan itu bila dibandingkan dengan harapan-harapan yang ingin diperoleh (Umar, 2002) yang berguna untuk merumuskan alternative keputusan di masa yang akan datang. Pengertian dari program kesehatan masyarakat adalah kumpulan proyek-proyek di bidang kesehatan baik yang berjangka panjang maupun berjangka pendek.

Jadi dapat disimpulkan bahwa evaluasi program kesehatan masyarakat adalah suatu proses untuk menyediakan informasi tentang

sejauh mana suatu program kesehatan masyarakat telah dicapai, bagaimana perbedaan pencapaian itu dengan suatu standar tertentu untuk mengetahui apakah ada selisih diantara keduanya, serta bagaimana manfaat yang telah didapatkan dari program kesehatan masyarakat yang telah dilaksanakan bila dibandingkan dengan harapan-harapan yang ingin diperoleh (Umar, 2002) yang berguna untuk merumuskan alternative keputusan di masa yang akan datang.

Evaluators hendaknya memahami berbagai pendekatan dalam evaluasi. Evaluators hendaknya memahami berbagai pendekatan dalam evaluasi, kekuatan dan kelemahan setiap pendekatan.

Berikut ini adalah pendekatan-pendekatan utama dalam evaluasi:

1. Pendekatan yang berorientasi pada tujuan, yang fokusnya adalah menentukan tujuan dan sasaran dan pencapaiannya.
2. Pendekatan yang berorientasi pada manajemen, yang focus utamanya adalah pada identifikasi dan pemenuhan kebutuhan informasi bagi para pembuat keputusan manajerial
3. Pendekatan yang berorientasi pada klien, yaitu yang masalah utamanya adalah mengembangkan informasi evaluasi dalam produk-produk.
4. Pendekatan yang berorientasi pada para ahli, yang sangat bergantung pada penerapan langsung dari para professional dalam menilai kualitas pendidikan
5. Pendekatan yang berorientasi pada lawan atau pesaing, yaitu sebagai kontra atau penyeimbang dari pendekatan yang berorientasi pada para ahli pada umumnya (pro dan kontra)
6. Pendekatan *naturalistic* yang berorientasi pada partisipan, yaitu bahwa keterlibatan partisipan merupakan penentu utama dalam nilai-nilai kriteria, kebutuhan, dan sifat data untuk evaluasi

### C. Daftar Pustaka

1. Berg, B. 1998. *Qualitative research methods for the social sciences*. Boston: Allyn and Bacon.
2. Corbin, J., and A. Strauss. 2008. *Basics of Qualitative Research*. Thousand Oaks, CA: Sage.
3. Creswell, J. W. 2007. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Thousand Oaks, CA: Sage.
4. Davies, H.T., S.M. Nutley, dan P.C. Smith. 2000. *What Works? Evidence-based policy and practice in public services*
5. Kaplan, R. and D. Saccuzzo. 2009. *Psychological testing: Principles, applications, and issues*. Belmont, CA: Wadsworth.
6. Malterud, K. 2001. "Qualitative research: Standards, challenges, and guidelines." *The Lancet* 358(9280): 483-488. doi: 10.1016/S0140-6736(01)05627-6
7. Marshall, C., and G. Rossman. 2011. *Designing qualitative research*. Thousand Oaks, CA: Sage.
8. Maxwell, J.A. 2009. "Designing a qualitative study." dalam L. Bickman and D.J. Rog (eds.) *Applied Social Research Methods*. Thousand Oaks, CA: Sage. 214-253
9. Schwandt, T.A. 2007. "Judging interpretations." *New Directions for Evaluation* 114:11-25.
10. Sumarto, S., "Kebijakan Berbasis Bukti: Memperkuat Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Bangsa". 2015. Materi Presentasi pada Lokakarya Pemantauan dan Evaluasi Program Penanggulangan Kemiskinan, Yogyakarta

10. Sutcliffe, S. dan J. Court. 2005. "Evidence-Based Policymaking: What is it? How does it work? What relevance for developing countries?" Overseas Development Institute.
11. Tracy, S.J. 2010. Qualitative quality: Eight "Big-Tent" Criteria For Excellent Qualitative Research. *Qualitative Inquiry* 16:837-851.
12. Rapat Kerja Teknis Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Tahun 2015 45
13. Vaterlaus, J.M. dan B. J. Higginbotham. 2011. "Qualitative Program Evaluation Methods." *The Forum for Family and Consumer Issues*.  
<http://ncsu.edu/ffci/publications/2011/v16-n1-2011-spring/vaterlaus-higginbotham.php>